

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan antara lain :

1. Terjadi perbedaan *lag* antara *BI Rate* dengan BI 7DRR dalam mempengaruhi tingkat kesehatan bank umum yang menggunakan rasio LDR yang artinya BI 7DRR dapat lebih cepat dalam mencapai sasaran – sasaran makroekonomi yang dikehendaki oleh Bank Indonesia. Dengan percepatan pengaruh pada pasar keuangan dan perbankan maka diharapkan kemudian akan meningkatkan efektifitas pengaruh kebijakan operasional moneter terhadap sektor riil sehingga dapat mencapai kestabilan perekonomian dalam waktu yang singkat.
2. Peningkatan suku bunga BI 7DRR menurunkan profit bank umum (ROA). Penurunan laba atau profit bank umum dikarenakan debitur belum bersedia melakukan kredit karena adanya spekulasi peningkatan perekonomian Amerika Serikat yang menyebabkan peningkatan *Fed Fund Rate* (FFR). Peningkatan FFR ini mendorong pelemahan perekonomian domestik. Pada perekonomian domestik, terjadi pelemahan mata uang dan peningkatan inflasi yang membuat investor-investor asing maupun domestik cenderung untuk menyimpan dana nya di luar negeri

sehingga ROA menurun. Pelemahan mata uang domestik ini memberi spekulasi bahwa Bank Indonesia akan meningkatkan BI 7DRR maka permintaan debitur akan kredit juga akan menurun yang akan menurunkan ROA.

3. Peningkatan suku bunga BI 7DRR menurunkan kecukupan modal bank umum (CAR). Turunnya minat debitur untuk melakukan pinjaman karena spekulasi suku bunga kredit meningkat yang didasarkan pada peningkatan perekonomian Amerika Serikat, akan menyebabkan profit bank umum menurun. Turunnya profit bank umum menyebabkan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank umum harus menggunakan modalnya sendiri sehingga menurunkan besaran kecukupan modal bank.
4. Peningkatan suku bunga BI 7DRR meningkatkan LDR. Peningkatan LDR yang diartikan likuiditas bank rendah diakibatkan oleh penurunan profit bank sebagai dampak terhadap pelemahan perekonomian domestik.
5. Peningkatan suku bunga BI 7DRR meningkatkan NPL. Penetapan suku bunga BI 7DRR yang lebih rendah dari *BI Rate* meningkatkan jumlah kredit. Peningkatan jumlah kredit akan meningkatkan resiko kredit macet maka tingkat NPL meningkat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan, implikasi yang bisa diambil antara lain :

1. Untuk menjaga nilai ROA stabil ditengah keadaan FFR meningkat, Bank Indonesia bisa menetapkan kebijakan untuk memperkuat rupiah salah satunya dengan cara menerbitkan sertifikat-sertifikat berharga atau disebut Operasi Pasar Terbuka (OPT) dan politik diskonto yang dimaksudkan untuk menarik jumlah uang beredar dimasyarakat sehingga rupiah kembali menguat seperti yang dikatakan oleh Gubernur Bank Indonesia pada artikel yang ditulis oleh (Salna *et al*, 2018) bahwa keputusan untuk meningkatkan suku bunga adalah salah satu dari langkah-langkah awal Bank Indonesia yang bersifat *pre-emptive* untuk menjaga daya saing pasar keuangan domestik mengikuti perubahan dalam kebijakan moneter di sejumlah negara dan ketidakpastian yang tinggi di pasar keuangan.
2. Untuk menjaga kecukupan modal bank dalam kondisi perekonomian yang tidak stabil bisa dengan reformulasi pembagian-pembagian keuntungan kepada para pemilik saham
3. Untuk menjaga nilai LDR salah satunya dengan cara Bank Indonesia meningkatkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia agar likuiditas bank meningkat dengan adanya pendapatan dari bunga surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia tersebut.
4. Untuk menjaga NPL pada bank umum, tidak hanya dari peningkatan atau penurunan suku bunga. Salah satu cara adalah perbaikan pada sistem kredit. Untuk menjaga beban bank umum berkurang karena adanya kredit

yang disalurkan kurang lancar, maka bank harus memperketat dalam membuat syarat memilih nasabah yang bisa melakukan transaksi kredit. Bank juga dapat mengatur seberapa besar alokasi pendapatannya untuk disalurkan sebagai kredit. Sehingga ketika terjadi suatu gejolak ekonomi bank tidak menanggung kerugian yang besar dan terhindar dari resiko-resiko dari kerugian tersebut.

5. Bank umum juga harus menjaga citra perusahaannya salah satunya dengan pelayanan yang baik terhadap nasabah agar terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang terjadi selama penelitian antara lain :

1. Suku bunga BI 7DRR baru ditetapkan pada tahun 2016, untuk itu data yang akan diteliti sangat terbatas dan dalam rentang waktu yang singkat.
2. Penelitian atau karya tulis ilmiah yang secara spesifik membahas BI 7DRR sangat sedikit jumlahnya.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti keefektifitasan BI 7DRR terhadap tingkat kesehatan bank umum pada tahun-tahun berikutnya atau terhadap kegiatan ekonomi lainnya yang memiliki hubungan dengan suku bunga.